

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Pondi-Pondi

*Mareme nokabusu  
notanondoaka kababoa ivongi,  
nalente vuku.*

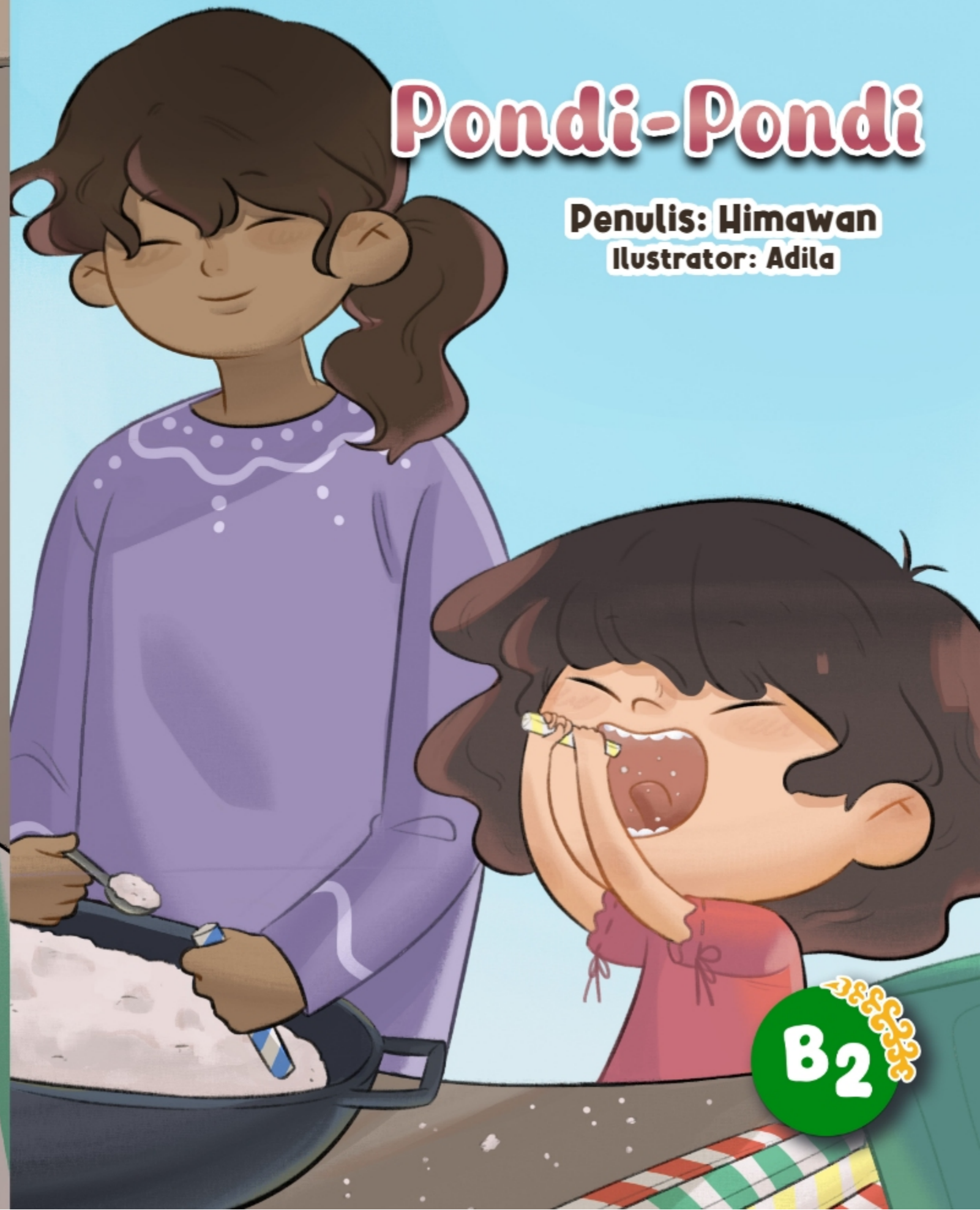
*Ia nompekiri nggo'o,  
nompasintobu samanga.  
ia kana mamala. Pondi-pondi  
rapoviana kana magana.  
Njapa pondi-pondi njau?  
Beriva nomparirarantina?*

Mareme terlihat murung.  
Kegagalan kemarin membuat ia  
tak bergairah. Ia berpikir keras,  
mengumpulkan semangat.  
Ia harus bisa. *Pondi-pondi*  
akan dibuatnya dengan sempurna.  
Apakah *pondi-pondi* itu?  
Bagaimana rahasianya?



# Pondi-Pondi

**Penulis: Himawan**  
**Ilustrator: Adila**



**B2**



**Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024**

**Cerita Anak Dwibahasa  
Sulawesi Tengah**

**Pondi-Pondi**

**Penulis: Himawan  
dalam bahasa Kaili dialek Rai dan bahasa Indonesia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

**Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemendikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemendikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pondi-Pondi**

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah  
Penulis : Himawan  
Penerjemah : Himawan  
Penyunting : St. Rahmah dan Mohd. Erfan  
Ilustrator : Adila  
Pengarah Seni : Dwi Prihartono  
Pengatak : Silviana Pebriani

Penerbit  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah  
Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu  
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0033-7 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

## Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "Pondi-Pondi". Buku berbahasa daerah Kaili dialek Rai ini disusun dan diterjemahkan oleh Himawan. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

**Dr. Asrif, M.Hum.**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

## Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Susunan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Pondi-pondi.....	1
Biodata.....	21

*Mareme nokabusu notanondoaka.  
Nompekiri pondi-pondi rai najadi nipovia.*

Mareme duduk termenung.  
Memikirkan pondi-pondi tidak berhasil dibuat.





# GOSONG



*Eyo mparamei raimo da'a mababo.*  
Hari ini tak akan gagal.

*Raipaja naria miena.*  
Masih juga tak ada senyumnya.





*Kajadia ivongi rai ntotomo mateulangi.  
Mareme rai maojo rapengava.*

Kejadian kemarin tak ingin terulang.  
Mareme tak ingin dibantu.



*Mbau nakaja ntoto Mareme rai naojo rapengava.*

Sesulit apapun Mareme tak ingin dibantu.



*Kaluku nikou nisuaraka rara kaca mpoukuru.*  
Kelapa dimasukkan ke dalam gelas.



*Ala labu nu ose ante gola.  
Gola niparu nowarna nabula.*  
Ambil parutan beras dan gula.  
Gula parut berwarna putih.



*Galo poro ante nisuka.  
Labu nu ose ante gola mputi.*

Campur semua dengan ukuran yang tepat.  
Tepung beras dan gula pasir.



*Nigaru-garu.  
Nokabusu pade nogaru.*

Aduk-aduk.  
Sambil duduk mengaduk.





*Galona poro nisola rai nompake lana.  
Eyo mparamei rai ria nabo.*

Semua disangrai.  
Hari ini tak ada yang gosong.

*Ante sanggani-nggani inona nomie.*

Sesekali ibunya tersenyum manis.





*Garu-garu sampe mangongo.  
Mangongomo mamalamo ravungu.*

Aduk-aduk sampai masak.  
Masak siap dibungkus.



*Kartasa nitilu.  
Nitilu narapi raimo nitanondoaka da'a.*

Kertas digulung.  
Gulung yang rapi tak murung lagi.



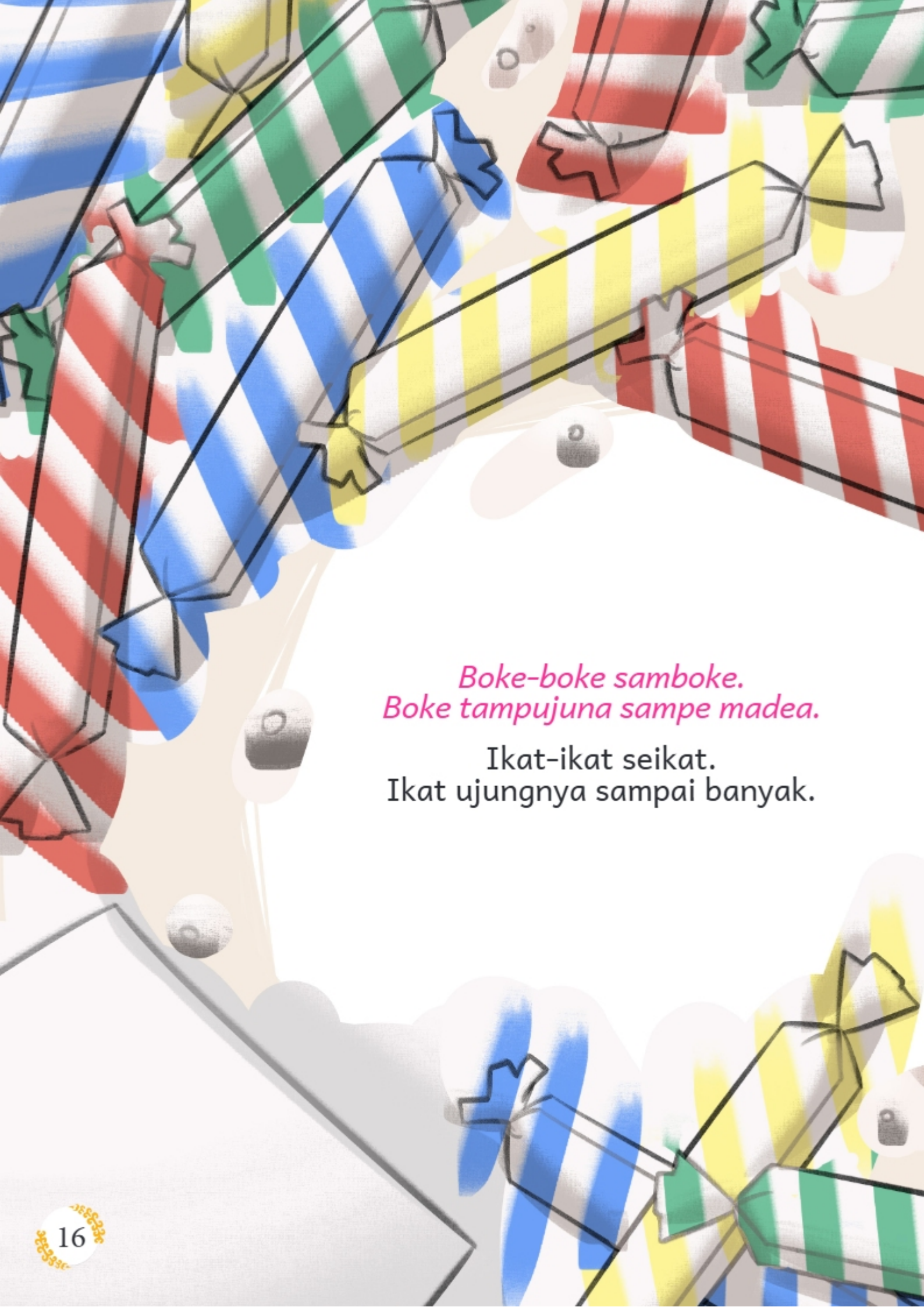
*Ala pondi-pondi dako ri rara nggavali.  
Kavali napane bo navongi.*

Ambil *pondi-pondi* dari dalam *kuali*.  
*Kuali* panas dan wangi.



*Sanjiru bo sanjiru nesua rara mpotilu nukartasa.*  
Sesendok demi sesendok masuk ke dalam gulungan kertas.



An illustration of a child's hands holding a piece of fabric with various colored stripes (red, blue, yellow, green). The fabric is being held in a way that it appears to be being tied or knotted. The child's face is partially visible, looking down at the fabric.

*Boke-boke samboke.  
Boke tampujuna sampe madea.*

Ikat-ikat seikat.  
Ikat ujungnya sampai banyak.

A cartoon illustration of a young girl with dark, wavy hair, wearing a red dress, with her eyes closed and hands clasped in prayer. She is surrounded by several colorful umbrellas with various patterns like stripes and polka dots. The background is a light beige color with some faint, stylized figures.

*Mogane ulu pade mokumoni.  
Anu naria amasei rirarana.*

Berdoa dahulu sebelum makan.  
Ada cinta dalam setiap emutan.



*Tano parirara pakakodi apuna ala rai maboa.*

Rahasianya ternyata kecilkan apinya agar tak gosong.

*Mareme nokaele, novia pondi-pondi  
nakamburaka dako ri ngangana.*

Mareme tertawa, membuat *pondi-pondi*  
berhamburan dari mulutnya.





*Tano nokumoni pondi-pondi rai  
namala nemopa mojarita mokaleta'a rai.*

Ternyata makan *pondi-pondi*  
jadi tak bisa bicara apalagi tertawa.



## Biodata

### Profil Penulis



#### HIMAWAN

Himawan atau yang dikenal dengan nama pena sebagai Imogail Zam-Zami Djalaludin. Beliau lahir di Oti, pada tanggal 26 Agustus 1983.

### Profil Penyunting



#### MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

### Profil Penyunting



#### ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma\_andi.

## Biodata



### Profil Pengarah Seni

#### DWI PRIHARTONO

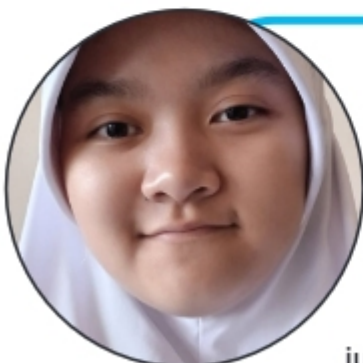
Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi\_innerchild.



### Profil Pengatak

#### SILVIANA PEBRIANI

Silviana Pebriani akrab disapa Ivi, salah satu pengatak Innerchild. Ia juga merupakan Mahasiswi UPI Bandung. Sesuai dengan prodinya yakni Seni Rupa, ia memiliki ketertarikan pada dunia seni, terutama gaya lukis realis. Selain itu, Ivi juga menyukai desain grafis yang memberikannya kesempatan untuk menggabungkan kreativitas dan teknologi dalam menghasilkan karya yang unik. Di luar kegiatan akademik, ia senang mengikuti kegiatan mendaki gunung.



### Profil Ilustrator

#### ADILA NUR SHALIMA

Adila Nur Shalima, merupakan anggota tim ilustrator InnerChild. Memiliki hobi menggambar komik pendek, doodle, dan menonton film. Ia juga gemar mengoleksi figure, mulai dari figure dari game, anime, sampai dengan figure dari *mystery box*. Adila sering mengikuti lombagambar sejak dari kecil dan pernah menjadi juri lomba gambar ilustrasi disalah satu komunitas *fandubbing* di Indonesia.